

# PSYCHOLOGY

By:

**Prof. Dr. Eti Nurhayati, M.Si.**

# Definisi

- Psychology is the systematic study of experience and behavior human and animal, normal and abnormal, individual and social
- Psychology is partly biological science and partly a social science, overlapping these two major areas and relating them each other

# Aliran-aliran Psikologi

- Asosiasi (Locke, Mill, Spencer).
- Gestalt (Von Ehrenfels, Wertheimer, Koffka, Kohler).
- Behaviourism (Thorndike, Watson, Pavlov, Skinner)
- Cognitivism (Piaget, Brunner, Gagne)
- Humanism (Maslow, Rogers)

# Sensation & Perception

- Syarat : ada objek, alat indra, perhatian.
- Halusinasi; gambar khayal, objek tdk ada.
- Synestasi: Menangkap kesan via indra yg tdk semestinya.
- Adaptasi: penyesuaian diri dg situasi yg ada

# Tanggapan & Pengamatan

- Pengamatan tdk terikat tempat & waktu, tanggapan terikat tempat & waktu
- Objek pengamatan sempurna & detail, objek tanggapan kabur dan global.
- Pengamatan perlu perangsang, tanggapan tdk perlu perangsang.
- Pengamatan bersifat sensoris, tanggapan bersifat imajiner

# Metode

- Observasi: retrospeksi, introspeksi, ekstrospeksi
- Pengumpulan data: interview, biografi, dll.
- Eksperimen: eksperimen, test.
- Klinis

# Reproduksi & Asosiasi

- Reproduksi: pemunculan tanggapan dari keadaan tdk disadari ke disadari.
- Asosiasi: sangkut paut antara tanggapan
- Hukum I: Sama waktu
- Hukum II: Berurutan
- Hukum III: Persamaan
- Hukum IV: Perlawanan
- Hukum V: Sebab Akibat (pertalian logis)

# Hambatan Reproduksi & Asosiasi

- Tanggapan akan terasosiasi jika kontinu, berdampingan, berbatasan, bersamaan secara suksesif dlm kesadaran.
- Perasaan emosional (malu, minder, takut, bingung, ceroboh, dll) akan menghambat proses reproduksi & assosiasi.



# Memory

- Sifat ingatan: cepat, luas, teguh, setia.
- Faktor pengaruh: kondisi fisik, emosi, umur, sugesti.
- Bentuk: recognize, remember, recall, memorize.
- Jenis: Short Term Memory, LongTerm Memory
- Jenis: episodic, semantic, procedur, flashbulb

# Memory improvement

- Mnemonics
- Method of Loci
- Organization
- External memory aids
- Practice
- Multimodal approach
- Metamemory

# Fantasi

- Fantasi: kemampuan jiwa membentuk tanggapan baru yg terjadi secara disadari/tdk disadari.
- Berpikir berusaha menemukan sesuatu yg sdh ada tp blm diketahui, fantasi menciptakan sesuatu yg blm ada, sesuatu yg baru.
- Berpikir terikat kpd realitas , berfantasi tdk terikat kpd realitas.
- Berpikir bersifat objektif, fantasi bersifat subjektif.

# Berpikir

- Berpikir: aktivitas psikis yg intensional saat menghadapi problem yg hrs dipecahkan
- Fungsi: membentuk pengertian, pendapat, kesimpulan.
- Membentuk pengertian: suatu perbuatan dlm proses berpikir dg memanfaatkan isi ingatan, bersifat ril, abstrak, umum, dan mengandung hakikat sesuatu.

# Pengertian & Tanggapan

- Pengertian merupakan hasil proses berpikir, tanggapan merupakan hasil pengamatan
- Pengertian hanya mengandung sifat hakikat sesuatu yg dipikirkan, tanggapan memiliki sifat riil benda yg diamati.
- Pengertian bersifat umum & abstrak, tanggapan bersifat kongkrit dan individual.
- Pengertian non material, tanggapan material.

# Pendapat & Kesimpulan

- Membentuk pendapat: hasil pekerjaan pikir dalam meletakkan hubungan antara tanggapan satu dengan lainnya, antara pengertian satu dengan lainnya dalam suatu kalimat.
- Membentuk kesimpulan: membentuk pendapat baru berdasar pendapat yang sudah ada yg ditarik atas dasar analogi, induktif, deduktif.

# Berpikir & Berbahasa

- Berpikir: berbahasa yang tidak diucapkan.
- Berbahasa: berpikir yang diucapkan.
- Bahasa: instrumen dari pikiran (alat bagi perkembangan pikiran).
- Bahasa: alat menyatakan pengalaman
- Bahasa: daya tahan produk dari pikiran karena dapat memperkaya, mematangkan, memperlancar, mengembangkan kemampuan berpikir.

# Inteligensi

- The ability to carry on abstract thinking
- Intelligence is demonstrable in ability of the individual to make good responses from the stand point of truth or fact.
- Menurut kekuatan: kecerdasan kreatif & eksekutif
- Menurut gunanya: kecerdasan teoretis & praktis.



# Klasifikasi IQ

|                      |             |
|----------------------|-------------|
| Very Superior/Genius | (130 >)     |
| Superior             | (120 – 129) |
| Bright Normal        | (110 – 119) |
| Average              | (90 – 109)  |
| Dull normal          | (80 -89)    |
| Borderline           | (70 – 79)   |
| Mental defective     | (69 <)      |

# Emosi

- Emosi: keadaan rohaniah dalam bentuk rasa senang & tidak senang yang bersifat subjektif yang berkaitan dengan peristiwa yang dikenal.
- Faktor pengaruh: kondisi fisik, psikologis, pembawaan, sosial, alam, pola asuh, dll.
- Jenis: rasa sensoris, fisik, psikologis, kepribadian.
- Perasaan psikologis: rasa intelektual, susila, estetika, sosial, harga diri, ketuhanan.

# Affect & Stemming

- Affect: peristiwa psikis sebagai rasa ketegangan hebat yang tiba-tiba, singkat, tidak disadari disertai gejala jasmaniah yang hebat pula.
- Affect sthenis: individu menyadari kekuatannya sehingga ada dorongan kuat untuk kerja keras.
- Affect asthenis: individu kehilangan rasa kekuatannya, sehingga lumpuh/tidak berdaya.
- Stemming: suasana hati senang/tidak senang yang berlangsung lama, lebih tenang, berkesinambungan.

# Simpati & Empati

- Simpati: merasakan sesuatu yang dirasakan orang lain (feeling with another person)
- Empati: emosinya seolah-olah ikut mengambil bagian dalam gerakan yang dilakukan orang lain (feeling into a person or thing).
- Perasaan dapat diperkuat dan diperlemah
- Pendidikan perasaan sangat penting
- Perasaan dapat menular, karena itu pupuk rasa positif daripada rasa negatif.

# Kemauan & Motivasi

- Dorongan: kekuatan internal untuk mncapai tujuan tertentu, di luar kesadaran mencakup dorongan rohaniah dan nafsu.
- Pangkal dorongan untuk: mempertahankan diri, mempertahankan jenis, mengembangkan diri.
- Keinginan: dorongan nafsu tertuju kepada suatu benda tertentu yang kongkrit. Keinginan yang dipraktekkan dapat menjadi kebiasaan.

# Hasrat, Hawa Nafsu, Kemaunan

- Hasrat: keinginan tertentu yang berulang-ulang.
- Kecenderungan: hasrat yang aktif yang menyuruh agar lekas bertindak.
- Hawa nafsu: hasrat besar dan kuat yang dapat menguasai seluruh fungsi jiwa yang bergerak dan berkuasa di dalam kesadaran.
- Kemaunan: kekuatan yang sadar & hidup atau menciptakan sesuatu berdasarkan perasaan & pikiran.

# Gangguan Berpikir

- Oligoprenia: tuna kecerdasan
- Idiola: tuna kecerdasan yang terberat
- Imbesila: dungu, lebih ringat daripada idiot.
- Debilita: tolol, moron, lemah kemampuan.
- Dimensia: mengalami kemunduran mencolok.
- Delusia: keyakinan hasil dari ilusi
- Obsesia: dicengkeram pikiran yang tidak logis

# Psikoneurosis & Psikosis

- Psikoneurosis: orang normal yang terganggu bagian aspek tertentu kepribadian, ketegangan pribadi terus menerus karena ada konflik dalam diri (mis: takut, khawatir, cemburu, gembira, marah, histeris, obsesif kompulsif, mis: cuci tangan berulang, dll).
- Psikosis (skizoprenia): terganggu hampir seluruh aspek kepribadian, menetap, makin lama makin buruk, tidak difahami oleh dirinya, membahayakan diri & orang lain, sukar diatur, perlu dirawat intensif, sukar disembuhkan, ada faktor genetik yang dipicu oleh lingkungan.



# Beberapa Catatan

- Kemampuan berpikir sangat besar pengaruhnya bagi kehidupan manusia.
- Jiwa manusia merupakan totalitas, tiap gejala tidak berdiri sendiri, tetapi saling berhubungan.
- Daya berpikir dapat bekerja dengan lebih baik jika fungsi-fungsi jiwa yang lain membantunya.
- Belajar tidak sama dengan berpikir. Dalam belajar terdapat aktivitas berpikir dan proses belajar memerlukan aktivitas seluruh fungsi jasmani rohani yang baik.

# Beberapa Catatan

- Menghafal dan mengingat tidak sama dengan berpikir. Kemampuan menghafal & mengingat yang baik belum jaminan cerdas berpikir.
- Kemampuan berpikir tumbuh bertahap dari berpikir kongkrit, shematis, ke abstrak.
- Daya berpikir dapat berubah dan meningkat kualitasnya.
- Pembinaan bahasa yang baik banyak membantu pembentukan daya pikir anak.